

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BALAESANG

Irwandi Irwandi¹, Rustina Rustina² & Gusnarib Abd. Wahab³

¹ Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Datokarama Palu

² UIN Datokarama Palu

³ UIN Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama, Irwandi E-mail: irwandi0596@gmail.com

INFORMASI

ABSTRAK

Volume:

KATAKUNCI

Pengelolaan kelas, prestasi belajar

Tulisan ini menjelaskan tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Oleh karena itu diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, karenanya manajemen kelas erat kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik, keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan, dan salah satu indikator bahwa seorang guru dapat dikatakan profesional adalah memiliki kemampuan dalam mengelola kelas yaitu usaha guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal serta mengembalikannya ketika terjadi gangguan agar tujuan pembelajaran tercapai. Proses manajemen kelas dilihat dari berbagai yang dilakukan yaitu: (a) merencanakan pengaturan peserta didik dan pengaturan ruang kelas secara efisien yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. (b) pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran, melakukan tindakan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen kelas. (c) kegiatan akhir manajemen kelas dalam pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, evaluasi yang dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik tertulis dan juga tes secara lisan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kekuatan yang dapat mengubah suatu peradaban dan menentukan masa depan sebuah bangsa. Oleh karena itu untuk mendukung pembangunan nasional yang berkesinambungan, diperlukan perhatian lebih terdapat penciptaan sistem pendidikan yang berkualitas. Sistem pendidikan nasional menyebutkan pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerintah kesempatan

¹ *Mahasiswa Magister Program Studi MPI UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta sistem manajemen pendidikan pemerintah kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program pendidikan wajib belajar dua belas tahun. Meningkatkan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, olahraga agar memiliki daya asing dalam menghadapi tantangan global. Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas untuk hanya di tentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pengajaran, dan wawasan tentang materi, yang akan disampaikan kepada anak didik tetapi guru juga harus menguasai cara mengelolah kelas. Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Suatu pembelajaran dilakukan di dalam maupun di luar kelas tergantung dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan guru terapkan. Manajemen kelas merupakan komponen dari pembelajaran di dalam kelas karena terkait dengan pengaturan peserta didik dan pengelolaan fasilitas di dalam kelas. Pengelolaan lingkungan fisik kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang. prestasi yang di peroleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai peserta didik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. PENGERTIAN MANAJEMEN KELAS

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *mantis* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangan. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kerja *to manage*, dengan kata benda *menegement*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan dengan melibatkan orang lain sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3. PENGERTIAN PRESTASI BELAJAR

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlihat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur efektif, dan berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, inters, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Adapun beberapa prinsip dalam belajar yaitu: pertama, belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh peserta didik dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. Kedua. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus, ketiga, belajar bukanlah kegiatan pengumpulan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukan hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. Keempat, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Kelima, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, peserta didik belajar tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seseorang peserta didik di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian seseorang peserta didik mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rentang tertentu, sering dikatakan peserta didik tersebut berhasil. Dalam kamus besar Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai "hasil yang telah dicapai" prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Prestasi belajar dapat dikemukakan beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah antara lain:

- a. Peserta didik sendiri
- b. Guru dan personal
- c. Bahan pengajaran

- d. Metode pengajaran dan sistem evaluasi
- e. Sarana prasarana menunjang
- f. Sistem administrasi

4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR

1. Faktor Guru
Faktor mempengaruhi yang datang dari sini berupa hal-hal, seperti: tipe kepemimpinan guru yang otoriter, format belajar mengajar yang tidak bervariasi (monoton), kepribadian guru yang tidak baik, pengetahuan guru yang kurang, serta pemahaman guru tentang peserta didik yang kurang.
2. Faktor yang berasal dari diri sendiri
Faktor yang datang dari peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya peserta didik, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor fisik dan psikis.
3. Faktor yang berasal dari luar peserta didik
Prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, yang dimaksud dengan kualitas pengajaran tinggi ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.
4. Faktor yang tergolong internal
 - a. Jasmania (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang termaksud faktor ini misalnya pendengaran, penglihatan dan struktur tubuh.
 - b. Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektual dan non intelektual
5. Faktor yang tergolong eksternal
 - a. Sosial yang terdiri atau lingkungan keluarnya, sekolah, masyarakat dan kelompok
 - b. Budaya adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
 - c. Lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim
 - d. Lingkungan spiritual dan keamanan

Menurut Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik antara lain:

- a. Kecerdasan
- b. Bakat
- c. Minat dan perhatian
- d. Motif
- e. Cara belajar
- f. Lingkungan keluarga
- g. Sekolah

5. PERAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Manajemen kelas merupakan suatu tindakan pengelolaan kelas yang menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang berusaha menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas kelas. Pengelolaan kelas tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan dan mengendalikan kegiatan kelas yang tertib, aman dan tenang melainkan mencakup pula kegiatan perencanaan pengadministrasian, pengaturan, penataan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kelas yang terdapat dalam lingkungan lembaga pendidikan baik segi kualitas maupun dari segi kuantitas, penggunaannya dan lain sebagainya.

Menurut Ahmad Rohani menguraikan proses yang dilakukan dalam pengelolaan kelas di antaranya yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal
Suasana atau kondisi kelas dapat mempengaruhi pembelajaran yang dibangun antara peserta didik dan guru, manajemen kelas yang dilaksanakan dapat menciptakan suasana atau kondisi interaksi pendidikan dengan jalan menciptakan kondisi baru yang menguntungkan proses belajar mengajar sehingga peserta didik bersemangat dalam belajarnya.

- b. Membuat suasana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan
Dalam manajemen kelas salah satu hal yang dikedepankan ialah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Iklim yang nyaman akan menghilangkan kecangkungna peserta didik, baik sesama guru maupun antara peserta didik sendiri.
- c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas
Suatu pembelajaran dilakukan di dalam maupun di luar kelas tergantung dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan guru terapkan . manajemen kelas di maksudkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas agar pembelajaran yang efektif dan bermakna membawa pengaruh tertentu bagi peserta didi, oleh karena itu perencanaan pembelajaran yang di rencanakan guru harus di terapkan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan kopetensi yang ditetapkan.
- d. Membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran di kelas
Ruang lingkup manajemen kelas tidak hanya mengatur atau mengelola fisik kelas tetapi juga terkait dengan pengelolaan peserta didik. Peserta didik dalam suatu kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam seperti pandai, sedang, dan kurang kurang. Karenanya pengelolaan peserta didik belum teratur kapan peserta didik bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok atau klasikal.

6. METODOLOGI

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan subjek penelitian secara kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka yang dihitung namun berupa kata-kata atau pun gambar-gambar. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala pada Tanggal 10 Oktober 2020.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama. Data dalam penelitian ini berupa (1) data sekolah (2) hasil observasi kelas dan sekolah (3) data hasil wawancara dengan subjek penelitian. Data peneliti ini dikatakan absah atau valid jika data tersebut memenuhi syarat kreadibel.

7. HASIL

Manajemen kelas dan prestasi peserta didik adalah suatu hal yang sangat berkaitan. Ketika manajemen kelas baik maka akan menghasilkan suatu pembelajaran dan prestasi yang baik, namun itu semua harus didukung dengan sumber daya manusia dan sarana prasaran yang baik pula. Oleh karena itu, Keberadaan guru dalam proses pembelajaran sangat penting maka setiap guru harus memiliki kopetensi sehingga menciptakan suasana kondusif di dalam kelas. Guru merupakan salah satu faktor dalam proses pembelajaran maupun dalam mengatur manajemen kelas sehingga peserta didik dapat termovasi untuk untuk belajar. Akan tetapi bagaimana idealnya suatu manajemen kelas tanpa di tunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka manajemen kelas tidak akan terlaksana dengan baik. Guru merupakan komponen paling menentu dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik erat kaitanya dengan proses belajar mengajar serta manajemen kelasnya. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala dari segi kualitas guru suda bisa dikatakan baik dalam mendidik anak-anak kami di SMA Negeri 2 Balaesang telah diatur berdasarkan kopetensi yang sesuai dengan jurusan dengan bidang masing-masing, dan ditiap kelas masing-masing satu guru di beri tugas sebagai wali kelas. Berdasarkan jadwal wali kelas mengajar ketika ada jadwal selain deri itu wali kelas mengatur dan mengelolah kelas sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman, mengontrol guru-guru ketika pembelajaran berlangsung, dan mengatur manajemen kelas. Keberadaan guru merupakan suatu hal yang sangat urjen dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memahami dengan baik peranannya dalam pembelajaran dan bisa

mengatur manajemen kelasnya dengan baik karena guru adalah fasilitator, motivator, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Guru sebagai fasilitator, yaitu guru tidak hanya menyampaikan informasi saja tetapi juga bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik agar mereka dapat belajar dengan dengan suasana yang menyenangkan, gembira, dengan penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Selain itu guru juga sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta menunjang pencapaian tujuan dan berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar. Guru adalah faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain guru, faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam melaksanakan pembelajaran dan manajemen kelas yaitu adanya tenaga administrasi yang dalam hal ini kepala tata usaha (KTU), staf tata usaha, bendahara komite sekolah, keamanan dan lain-lainya. Adapun daftar nama-nama guru SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala sebagai berikut:

TABEL

No	Nama-nama Guru	Status Guru	Jabatan	Mengajar bidang study
1.	Drs. Bahran Hi. Lamuhidin	PNS	Kepala Sekolah	Sejarah
2.	Nur Hamni S.Pd	PNS	Wakil kepala sekolah	Pendidikan agama islam
3.	Drs. Muh. Zabur	PNS	Guru Kelas	PKN
4.	Nursanti S.Pd	PNS	Guru Kelas	Bahasa Inggris
5.	Masrifaeni S.Pd	PNS	Wakasek Sapras	Sosiologi
6.	Salma S.Pd	PNS	Guru/Kepala Leb biologi	Biologi
7.	Sri Wahyuni S.Pd	PNS	Guru/Kepala Leb kimia	Kimia
8.	Sarwana S.Pd	PNS	Guru Kelas	Fisika
9.	Hesti Setiawan S.Pd	PNS	Kepala Perpustakaan	Bahasa Indonesia
10.	Moh Agus Salim S.Pd	PNS	Wakasek Kurikulum	Kimia
11.	Eliza S.Pd	PNS	Wakasek Humas	Penjaskes
12.	Darman S.Pd	PNS	Guru/Kepala KTU	Biologi
13.	Samsudin S.H	PNS	Wakasek Kesiswaan	PKN
14.	Abdian Rahman S.Pd	HONORER	Guru kelas	Bahasa Indonesia
15.	Moh Rifai S.Pd I	HONORER	Guru kelas	Pendidikan Agama islam
16.	Alfianti S.Pd	HONORER	Guru	BK dan Mulok
17.	Safarni S.Pd	HONORER	Guru kelas	Matematika
18.	Ishak S.Pd	HONORER	Guru Kelas	Geografi
19.	Nuraminah S.Pd	HONORER	Guru	Bahasa Inggris
20.	Agus Prayatna S.SI	HONORER	Guru kelas	TIK
21.	Muhajir S.Pd	HONORER	Guru Kelas	PKN
22.	Muzalfa S.Pd	HONORER	Guru kelas	Bahasa Indonesia
23.	Agus S.Negara S.Pd	HONORER	Guru Kelas	Sejarah
24.	Zulfina S.Pd	HONORER	Guru Kelas	Biologi

Sumber data: Dokumen Data Keadaan Guru di SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2021/2021.

Di SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala berada pada kegiatan manajemen, salah satunya adalah manajemen kelas. Sekolah melaksanakan kegiatannya untuk menghasilkan lulusan yang jumlah serta mutunya telah ditetapkan. Dalam lingkup pengelolaan kelas peranan guru sangat penting dalam menetapkan dan melaksanakan proses pengelolaan dan manajemen kelas. Dalam proses pengelolaan dan manajemen kelas sangat diperlukan kreativitas guru khususnya dalam pengelolaan dan manajemen kelas sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif, untuk mencegah rasa bosan dari tiap-tiap peserta didik, guru dituntut untuk menggunakan strategi yang baik sesuai dengan kondisi kelas yang ada, termaksud dalam proses pengelolaan kelas yang baik untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Guru sebagai pendidik harus memberikan motivasi kepada peserta didik dalam berbagai hal positif. Walaupun mengalami berbagai kesukaran guru tetap berusaha memotivasi peserta didik dengan segenap kompetensi yang dimilikinya, hal itu sangat penting karena memiliki adil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di SMA Negeri 2 Balaesang, guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan prestasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan secara optimal. Guru sebagai inspirasi belajar juga harus mampu memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan berbagai kepentingan tersebut guru harus menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman dan tertib.

Salah satu langkah nyata sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjawab tantangan dalam dunia pendidikan yang senantiasa berkembang dan untuk mewujudkan visi dan misi yang diemban, SMA Negeri 2 Balaesang. Kami mengaju pada 8 standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian Pendidikan.

Berbagai evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen kelas dan perencanaan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru dalam mendidik peserta didik yang mereka tangani. peserta didik yang berada di SMA Negeri 2 Balaesang suda mendapat pelayanan yang optimal baik dari segi layanan perpustakaan, layanan laboratotium biologi, fisika, kimia, computer dan lain-lain, dari pihak sekolah suda memberikan bantuan sesuai kebutuhan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Balaesang telah mampu memberikan proses dan hasil pendidikan yang bermutu, dan kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan yang menyenangkan. Kegiatan belajar mengajar yang merupakan pembelajaran yang demokratis yakni pembelajaran yang mengharai peserta didik secara manusiawi dalam kesejatraan dan keadilan, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered) yang memberikan keluasan peserta didik untuk berpendapat dan berekpresi dan menghargai perbedaan, serta bebas dari tekanan atau paksaan. Dengan pembelajaran yang demokratis ternyata dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif, selain itu penggunaan pendekatan pembelajaran melalui kerja sama telah mampu mendorong keberhasilan belajar peserta didik baik secara individu maupun secara bersama-sama.

SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala, yakni pendidikan yang mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik baik kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, moral, kinestika, music, intra dan interpersonal, dan sebagainya. Dengan demikian, sekolah tidak sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik saja, melainkan lebih menyeluruh dan terpadu, sehingga peserta didik ideal yang dihasilkan adalah peserta didik yang beriman dan bertakwa, atas berakhlak dan berjudul pekerti mulia, memiliki keseimbangan emosi, memiliki kepaakaan rasa seni, mandiri mempunyai jiwa kepemimpinan dan sosial serta sehat jasmi dan rohani.

8. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala terdapat peningkatan dalam prestasi belajar dengan adanya pelaksanaan manajemen kelas yang benar. Dengan pelaksanaan manajemen kelas yang efektif dalam pembelajaran mewujudkan kondisi kelas sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi

interaksi pembelajaran, menyediakan dan mengatur fasilitas yang mendukung peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual peserta didik, serta dapat membimbing peserta didik sesuai dengan latar sosial, ekonomi, budaya dan sifat/karakter peserta didik yang berbeda. Dengan memotivasi peserta didik agar konsentrasi pada pelajaran, mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar di kelas, suasana kelas, metode pembelajaran, penggunaan media dan pola interaksi.

REFRENSI

- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara.
- Septi, Y. (2020). *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*. Malang: Aditya Media.
- Juhji. J. 2017. *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Serang: Puslitpen LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Idochi, Anwar. 1987. *Kependidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Angkasa.
- Erwinsyah, A. (2017). *Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar*. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, h. 65.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 4
- Amaliah, A. S. R., Yahya, M., & Afiif, A. (2019). *Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Watansoppeng*. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 1-8.
- Mursalin, Sulaiman, Nurmasiyah, *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 Nomor 1 (Februari 2017), h.105